3 Tahun, Project STOP Sukses Kendalikan Sampah Plastik di Laut Hingga 2000 Ton

Kamis, 23 Februari 2023

Program Project STOP (Stop Ocean Plastics) telah berhasil mengurangi sampah plastik di pesisir Kabupaten Pasuruan selama tiga tahun terakhir. Kolaborasi antara Pemkab Pasuruan dan Project STOP telah menghasilkan sistem persampahan sirkular yang mudah diakses masyarakat. Program ini berhasil mengurangi sampah plastik laut hingga 2.000 ton per tahun, yang memberikan nilai ekonomi dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, berharap keberhasilan Project STOP dapat menginspirasi perusahaan lain untuk melakukan hal yang sama dalam mengelola sampah plastik di Kabupaten Pasuruan. Program ini diinisiasi oleh Borealis dan Systemiq, dan merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari PT Nestle Indonesia.

Project STOP telah membantu mengelola sampah di Kecamatan Lekok dan Kecamatan Nguling sejak tahun 2019. Program ini memberikan edukasi dan bantuan kepada masyarakat dalam mengelola sampah. Project STOP telah menyelesaikan pendampingannya pada Desember 2022 dan telah memberikan dampak positif yang signifikan.

Director of Sustainability Nestle Indonesia, Prawitya Soemadijo, menjelaskan bahwa Project STOP bertujuan untuk mencapai nol kebocoran sampah ke lingkungan, mendaur ulang lebih banyak plastik, membangun program yang berkelanjutan secara ekonomi, dan berkontrubusi pada kesehatan serta pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengurangi polusi plastik laut sebesar 70% pada tahun 2025.

Project STOP merupakan contoh nyata keberhasilan kolaborasi multi-pihak dalam mengatasi masalah sampah plastik. Program ini menunjukkan bahwa dengan kerja sama yang baik, kita dapat mencapai target yang ambisius untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.